

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data penelitian dapat mempengaruhi dalam suatu proses penelitian. Menurut Kuncoro (2009) sumber data penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

##### **1.1.1 Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama (Kuncoro, 2009).

##### **1.1.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan di publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan (Kuncoro, 2009).

## **3.2. Metode Pengumpulan Data**

### **3.2.1. Studi Lapangan**

Suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan memperoleh data atau informasi yang diperlukan melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Untuk mendapatkan data dari obyek penelitian dengan mengadakan pengamatan langsung KSPPS BMT Fastabiq Jepara dan wawancara terhadap pengurus koperasi.

- a. Pengamatan langsung, dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung pada obyek yang diteliti yaitu KSPPS BMT Fastabiq Bawu Jepara untuk mendapat data yang diperlukan berupa data kuantitatif.
- b. Wawancara, melakukan wawancara dengan pimpinan koperasi, karyawan koperasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan seperti gambaran umum koperasi, struktur pengurus dan fungsi-fungsinya dan melakukan pencatatan atas hasil wawancara tersebut.

### **3.2.2. Studi pustaka**

Studi pustaka yaitu salah satu cara pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian. Dengan metode ini penulis memperoleh landasan teori yang mendasari permasalahan yang sedang diteliti.

### 3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, dan membandingkan suatu data atau keadaan dengan teori-teori, dan kemudian dianalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan terhadap hasil penyajian data.

Menggunakan teknik analisis data yaitu analisis kuantitatif yaitu analisis data yang berupa perhitungan dan penyajian angka-angka dengan menggunakan rumus analisis rasio. Untuk mengukur kesehatan koperasi yang dilihat dari berbagai aspek digunakan rasio dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Aspek dan Komponen untuk Penilaian Kesehatan KSPPS**

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian (dalam %)		Pendekatan Penilaian
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total modal $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	5	10	kuantitatif
		b. Rasio kecukupan modal (CAR) $\frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	5		Kuantitatif
2.	Kualitas	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang			

	Aktiva Produktif	bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	10	20	kuantitatif
		$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan dan Piutang Bermasalah}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$			
		b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko	5		Kuantitatif
		$\frac{\text{Jumlah Portofolio Beresiko}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$			
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	5		Kuantitatif
		$\frac{PPAP}{PPAPWD} \times 100\%$			
3.	Manajemen	a. Manajemen umum	3	15	Kualitatif
		b. Kelembagaan	3		Kualitatif
		c. Manajemen permodalan	3		Kuantitatif dan Kualitatif
		d. Manajemen aktiva	3		kuantitatif dan kualitatif
		e. Manajemen likuiditas	3		kuantitatif dan kualitatif
4.	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	4	10	Kuantitatif
		$\frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$			
		b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset	4		Kuantitatif
		$\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$			
		a) Rasio efisiensi staf	2		kuantitatif
		$\frac{\text{Biaya Gaji dan Honor Karyawan}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$			

5.	Likuiditas	a. Cash Rasio $\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	10	15	Kuantitatif
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$	5		Kuantitatif
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas asset $\frac{\text{SHU Sebelum Nisbah Zakat dan Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	3	10	Kuantitatif
		b. Rentabilitas Modal Sendiri $\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	3		Kuantitatif
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan $\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional Pelayanan}} \times 100\%$	4		Kuantitatif
7.	Jatidiri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Jumlah Partisipasi Bruto}}{\text{Jumlah Partisipasi Bruto} + \text{Transaksi Non Anggota}} \times 100\%$	5	10	Kuantitatif
		b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA) $\frac{\text{MEP} + \text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$ MEP = Manfaat Ekonomi Partisipasi PEA = Partisipasi Ekonomi Anggota	5		Kuantitatif
8.	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah	10	10	kualitatif
TOTAL				100	

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. nomor: 07/per/dep.6/iv/ 2016, tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi jasa keuangan syariah dan unit jasa keuangan syariah koperasi.

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 8 (delapan) komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 – 8 diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSPPS/USPPS koperasi yang dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Penetapan predikat kesehatan serupa secara parsial berdasarkan komponen juga dapat dilihat pada masing- masing penilaian komponen yang sudah dijelaskan di atas.

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSPPS/USPPS koperasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Perhitungan Penilaian Kesehatan Koperasi**

<b>SKOR</b>	<b>PREDIKAT</b>
81 – 100	SEHAT
66 - < 81	CUKUP SEHAT
51 - < 66	KURANG SEHAT
0 - < 51	TIDAK SEHAT

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. nomor: 07/per/dep.6/iv/2016.